

ANALISIS LKPD BERBASIS SAINTIFIK YANG DIGUNAKAN OLEH GURU

Ilham Nudin¹⁾, Amiruddin B.¹⁾, Wa Ode Lidya Arisanti¹⁾ Alimulya Rende¹⁾
¹⁾Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Halu Oleo
e-mail: ilhamnudin124@gmail.com

Abstrak: Kurangnya penggunaan LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru menyebabkan kemampuan menganalisis peserta didik terhadap proses pemecahan masalah berkurang. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui LKPD yang digunakan oleh Guru di SDN 17 Kendari sudah berbasis saintifik atau belum. Yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu semua guru yang ada di SDN 17 Kendari. Sampel diperoleh adalah LKPD guru kelas 4, 5, dan 6 di SDN 17 Kendari. Data yang diperoleh berupa dokumentasi Lembar Kerja Peserta Didik kelas 4, 5, dan 6 yang sudah digunakan. Data dianalisis dengan komponen-komponen berbasis saintifik dan kemudian diberi skor. Adapun tahapan analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik oleh guru di SDN 17 Kendari telah memberikan dampak positif dalam pembelajaran siswa.

Kata kunci: LKPD, Saintifik

ANALYSIS OF SCIENTIFIC BASED LKPD USED BY TEACHERS

Abstract: Lack of use of scientific- based LKPD used by teachers causes students' ability to analyze the problem solving process to decrease. The purpose of this research is to find out whether the LKPD used by teachers at SDN 17 Kendari is scientifically based or not. The subjects of this research are all teachers at SDN 17 Kendari. The sample obtained was the LKPD for class 4, 5 and 6 teachers at SDN 17 Kendari. The data obtained is in the form of documentation of student worksheets for grades 4, 5 and 6 that have been used. Data is analyzed using scientific- based components and then given a score. The stages of data analysis include data collection, data reduction, data presentation and decision making. The results of this research show that the use of scientific- based LKPD by teachers at SDN 17 Kendari has had a positive impact on student learning.

Keywords: LKPD, Scientific

Pendahuluan

Persekolahan merupakan suatu pekerjaan untuk melahirkan SDM agar mempunyai kemampuan dalam berbagai bidang, baik sarjana maupun non-skolastik. Saat ini persekolahan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 merupakan mata pelajaran yang digabungkan menjadi mata pelajaran topikal dengan mata pelajaran tertentu di dalamnya (Rini Kristiantari 2014).

Salah satu contoh konten pada kurikulum 2013 adalah Ilmu Pengetahuan Inheren. Pengetahuan ilmu pengetahuan yang dapat mendasari pembelajaran dengan metodologi yang logis dan mencakup seluruh kemampuan siswa dalam mengelola permasalahan dan mencari data mempunyai tujuan untuk menjamin siswa dapat bersikap dinamis, imajinatif, berpikir kritis dan mampu bertindak deduktif dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekitar mereka.

Sains merupakan bagian dari informasi yang dimulai dari keanehan normal (Meha, Mbau, and Foeh 2020). Sains dicirikan sebagai kumpulan informasi tentang benda-benda alam dan kekhasan yang diperoleh dari hasil penalaran dan pengujian peneliti yang dilengkapi dengan kemampuan eksplorasi dengan menggunakan strategi logika (Sukoharjo 2012). Bagi siswa, pembelajaran IPA berarti mempelajari cara mempelajari alam secara sistematis. Mempelajari sains membuat siswa menguasai informasi sebagai realitas, ide, dan standar di samping proses pengungkapan (Marjan, Arnyana, and Setiawan 2014).

Materi pembelajaran merupakan bagian isi pesan yang terkandung dalam program pendidikan yang harus disampaikan kepada peserta didik (Istiqomah 2021). Materi pembelajaran memuat topik sesuai bagian rencana pendidikan yang akan diberikan kepada siswa. Bahan ajar menjadi penting karena dapat membantu guru dalam belajar (Nurliawaty et al. 2017). Salah satu materi yang ditampilkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk membekali peserta didik dengan kegiatan belajar, materi, dan petunjuk soal dan tugas (Dermawati, Suprpta, and Muzakkir 2019). Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diharapkan adanya perubahan Lembar Kerja Mahasiswa (LKS) menjadi Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD) (Amali, Kurniawati, and Zuhiddah 2019). Terdapat perbedaan antara LKS dan LKPD. Selain dari apa yang disampaikan oleh pelajar dan mahasiswa, LKPD berisi materi singkat dan dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan cerdas tambahan (Rewatus et al. 2020). Diharapkan dengan memanfaatkan LKPD ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Lembar kerja siswa (LKS) berbasis logika adalah arahan tindakan yang memandu mahasiswa untuk menemukan ide secara eksperimental. Hal ini dengan tegas menjunjung tinggi penggunaan metodologi yang logis sebagaimana ditentukan dalam kurikulum 2013. Menurut Sudarwan yang dikutip dalam (Winahyu, Kartini, and Bintartik 2016), dikemukakan bahwa pendekatan saintifik digambarkan dengan menampilkan unsur persepsi, pemikiran, wahyu, persetujuan dan klarifikasi terhadap suatu kenyataan. Jika sejak awal peserta didik diarahkan untuk berbakat dalam memperhatikan, mendapatkan klarifikasi terhadap beberapa permasalahan yang mendesak, berpikir, memimpin uji coba serta menyelesaikan dan menyampaikan, maka secara tidak langsung akan terbentuk pribadi logis peserta didik.

LKPD merupakan lembaran-lembaran yang memuat materi, ringkasan, dan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta (Anggraini et al., 2016). LKPD juga merupakan alat yang dapat bekerja dengan berkembangnya kerjasama antara guru dan siswa. LKPD

mempengaruhi hasil belajar. Membiasakan penggunaan LKPD sangat ampuh dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar, informasi, mental dan kemampuan siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang belajar menggunakan LKPD lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tidak konsentrasi menggunakan LKPD (Annafi et al., 2015). Prestasi bersama LKPD mendapat sambutan baik dari siswa. Hal ini karena penggunaan LKPD sangat menarik dan dapat membangkitkan minat dan inspirasi siswa.

Guru biasanya menggunakan LKPD yang dapat dibeli di toko buku untuk membantu siswa dalam memahami materi. Dari hasil peninjauan diketahui bahwa LKPD lebih menekankan pada cara pandang mental, sedangkan kemampuan memperhatikan, memimpin percobaan atau berpikir belum tercipta. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Minawati et al., 2014) yang menemukan bahwa LKPD yang dimiliki oleh mahasiswa tidak berbadan hukum dan tidak memberikan peluang untuk berkembang. LKPD yang baik tidak sekedar mampu menumbuhkan mental siswa, namun sekaligus dapat menumbuhkan harapan siswa dalam hal cara pandang dan kemampuan yang diharapkan mampu menjawab keanehan-keanehan yang terjadi disekitarnya. (Trianto, 2007) menyatakan bahwa lembar kerja siswa adalah petunjuk siswa yang digunakan untuk melakukan ujian dan latihan berpikir kritis. Hal ini didukung dengan penjelasan dalam (Prioritas, 2014) bahwa bagian-bagian lembar tindakan siswa harus dapat memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas. Pemeriksaan di LKPD hendaknya mendorong siswa untuk melakukan tes, mendalami, menemukan dan menangani permasalahan. Hal ini sebagaimana diungkapkan (Majid, A & Rohman, 2014) bahwa LKPD memuat arahan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam menjalani suatu pekerjaan dan berperan dalam membantu siswa dalam melakukan latihan fisik dan mental selama menjalani pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan subjektif yang mana penelitiannya dilakukan untuk mengetahui keanehan-keanehan ramah menurut sudut pandang pelakunya. Penelitian akan dilakukan di SDN 17 Kendari, Kawasan Kendari Barat, Sulawesi Tenggara, pada 06 November hingga 31 November 2022. Subyek penelitian ini adalah semua guru di SDN 17 Kendari. Variabel dan indikator penelitian ini berdasarkan LKPD berbasis saintifik yang digunakan di SDN 17 Kendari. Satu-satunya metode untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi.

Pemeriksaan informasi adalah cara paling umum untuk mengumpulkan, membersihkan, menguraikan, dan membuat penentuan dari data yang terkandung dalam indeks informasi. Pemeriksaan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan strategi subjektif. Penanganan informasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi, mengurangi informasi, memperkenalkan informasi, dan memutuskan.

Hasil Penelitian

1. Profil SDN 17 Kendari

SDN 17 Kendari terletak di Jln Bay Pass No.36, Tipulu, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dengan kode pos 93122. Sekolah ini memiliki profil Dapodikdasmen, yang mencakup informasi seperti alamat sekolah, nomor telepon, dan alamat email. SDN 17 Kendari adalah sekolah negeri dengan jenjang pendidikan SD. SDN 17 Kendari merupakan salah satu dari 18 SD terdekat di Kota Kendari. Jumlah guru di SDN 17 Kendari sebanyak 13 orang, satu orang guru laki-laki dan 12 orang guru perempuan. Sedangkan jumlah siswa di SDN 17 Kendari adalah sebanyak 182 orang yang diantaranya 84 siswa laki-laki dan 98 siswa perempuan

2. Deskripsi LKPD yang digunakan Guru Selama Kegiatan Pembelajaran berbasis saintifik

Adapun hasil analisis LKPD berbasis saintifik pada kelas tinggi (kelas IV) adalah sebagai berikut ini.

Tabel 1 Hasil Analisis LKPD Berbasis Saintifik Kelas IV

No.	Komponen LKPD	Komponen Saintifik	Kesesuaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Judul			1
2	Kompetensi Inti			1
3	Kompetensi Dasar			1
4	Tujuan Pembelajaran			1
5	Waktu Penyelesaian			1
6	Materi Pokok			1
7	Alat dan Bahan yang diperlukan			1
8	Petunjuk pengerjaan			1
9	Kegiatan atau tugas	Mengamati		1
		Mempertanyakan		1
		Mengumpulkan informasi atau mencoba		1
		Mengolah informasi		1
		mengkomunikasikan		1
	jumlah		0	13
	persentase		0	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas IV pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 0% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 100%.

Selanjutnya, hasil analisis LKPD berbasis saintifik pada kelas tinggi (kelas V) adalah sebagai berikut ini.

Tabel 2 Hasil Analisis LKPD Berbasis Saintifik Kelas V

No.	Komponen LKPD	Komponen Saintifik	Kesesuaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Judul		1	
2	Kompetensi Inti			1
3	Kompetensi Dasar		1	
4	Tujuan Pembelajaran		1	
5	Waktu Penyelesaian			1
6	Materi Pokok		1	
7	Alat dan Bahan yang diperlukan			1
8	Petunjuk pengerjaan			1
9	Kegiatan atau tugas	Mengamati	1	
		Mempertanyakan	1	
		Mengumpulkan informasi atau mencoba		1
		Mengolah informasi	1	
		mengkomunikasikan	1	
	jumlah		8	5
	persentase		61%	39%

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 61% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 39%.

Kemudian, hasil analisis LKPD berbasis saintifik pada kelas tinggi (kelas VI) adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3 Hasil Analisis LKPD Berbasis Saintifik Kelas VI

No.	Komponen LKPD	Komponen Saintifik	Kesesuaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Judul		1	
2	Kompetensi Inti			1
3	Kompetensi Dasar			1
4	Tujuan Pembelajaran		1	
5	Waktu Penyelesaian			1
6	Materi Pokok			1
7	Alat dan Bahan yang diperlukan		1	
8	Petunjuk pengerjaan		1	
9	Kegiatan atau tugas	Mengamati	1	
		Mempertanyakan		1
		Mengumpulkan informasi atau mencoba	1	
		Mengolah informasi mengkomunikasikan	1	1
		jumlah	7	6
		persentase	53%	47%

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 53% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 47 %.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 17 Kendari. LKPD berbasis saintifik adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan saintifik, seperti observasi, bertanya, mengumpulkan data, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, dan menyimpulkan. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana penggunaan LKPD berbasis saintifik diimplementasikan oleh guru dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa di SDN 17 Kendari.

Penggunaan LKPD Berbasis Saintifik oleh Guru: Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN 17 Kendari menggunakan LKPD berbasis saintifik dalam pembelajaran. Namun, penggunaannya tidak konsisten dan masih terdapat variasi dalam metode penggunaan LKPD tersebut.

Faktor Pendukung Penggunaan LKPD Berbasis Saintifik: Guru-guru yang menggunakan LKPD berbasis saintifik mengakui manfaatnya dalam meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Hambatan dalam Penggunaan LKPD Berbasis Saintifik: Beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan LKPD berbasis saintifik adalah kurangnya pemahaman tentang konsep saintifik, keterbatasan waktu, dan keterbatasan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikannya sepenuhnya.

Penelitian ini bermaksud mengkaji LKPD ditinjau dari kemampuan proses sains, dengan pemeriksaan yang bersifat kuantitatif (pemeriksaan dan perencanaan). Informasi yang diambil dalam eksplorasi tersebut antara lain informasi untuk proses konfigurasi LKPD, proses persetujuan LKPD oleh ahli, informasi reaksi pendidik, informasi reaksi siswa terhadap LKPD.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik oleh guru di SDN 17 Kendari telah memberikan dampak positif dalam pembelajaran siswa. Namun, terdapat variasi dalam penggunaan LKPD tersebut dan hambatan-hambatan yang perlu diatasi. Diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman guru tentang konsep saintifik dan menyediakan pelatihan yang memadai untuk implementasi LKPD berbasis saintifik. Selain itu, pengaturan yang lebih baik terkait waktu dan sumber daya dapat mendukung penggunaan yang konsisten dan efektif dari LKPD berbasis saintifik di SDN 17 Kendari.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut, berdasarkan tabel 1 di atas bahwa LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 0% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 100%. Selanjutnya berdasarkan tabel 2 di atas bahwa LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 61% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 39%. Selanjutnya berdasarkan tabel 3 di atas bahwa LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 53% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 47 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama satu bulan pada analisis LKPD berbasis saintifik di SDN 17 Kendari dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut, berdasarkan LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas IV pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 0% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 100%. Selanjutnya berdasarkan LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 61% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 39%. Selanjutnya berdasarkan LKPD berbasis saintifik yang digunakan guru kelas V pada SDN 17 Kendari, ditemukan sebesar 53% yang sesuai dengan format LKPD berbasis saintifik sedangkan yang tidak sesuai dengan LKPD berbasis saintifik adalah sebesar 47 %.

Daftar Pustaka

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>
- Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Keterampilan Proses Di Sman 4 Jember 1). *Jurnal*

- Pembelajaran Fisika*, 4(4), 350–356.
- Annafi, N., Ashadi, & Mulyani, S. (2015). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Inkuiri*, 4(3), 21–28. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 74–78. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/346>
- Istiqomah, E. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Bahan Ajar Biologi. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>
- Majid, A & Rohman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Rosdakarya.
- Marjan, J., Arnyana, I. B. P., & Setiawan, I. G. A. N. (2014). *Johari Marjan (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Program Studi Pendidikan IPA, Program Pasc. 4.*
- Meha, A. M., Mbau, Y. W., & Foeh, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 22. <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i2.19078>
- Minawati, Z., Haryani, S., & Pamelasari, S. D. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Tema Sistem Kahidupan Dalam Tumbuhan Untuk Smp Kelas Viii. *USEJ - Unnes Science Education Journal*, 3(3), 587–592.
- Nurliauwaty, L., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2017). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Solving Polya. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>
- Rewatus, A., Leton, S. I., Fernandez, A. J., & Suciati, M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 645–656. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.276>
- Rini Kristiantari, M. (2014). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 460–470. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i2.4462>
- Sukoharjo. (2012). *Pedoman Guru Menuju Pembelajaran Tuntas*. CV Sindunata.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Prestasi Pustaka.
- Winahyu, S. E., Kartini, H., & Bintartik, L. (2016). Pengembangan Lks Berbasis Saintifik Untuk Menumbuhkan Karakter Ilmiah Pada Siswa Sd. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(1), 73–81. <https://doi.org/10.17977/um009v25i12016p073>